



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 397-405

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Meningkatkan Kesadaran Politik di Kabupaten Sidoarjo

Septian Arie Christanto^{1✉}, Ananta Prathama²

Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur

Email: septianarichristanto@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bakesbangpol memiliki peran penting dalam penyuluhan politik, pelatihan kepemimpinan, dan fasilitasi dialog antara pemerintah dan masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan program-program kesadaran politik di daerah.

Kata Kunci: *Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Kesadaran Politik, Partisipasi Masyarakat, Pendidikan Politik*

Abstract

This study aims to analyze the role of the National Unity and Politics Agency (Bakesbangpol) of Sidoarjo Regency in increasing public political awareness. The method used is a qualitative approach with interview and observation techniques. The results of the study indicate that Bakesbangpol has an important role in political counseling, leadership training, and facilitating dialogue between the government and the community. However, there are still challenges in reaching all levels of society. This study is expected to provide recommendations for programs to increase political awareness in the region.

Keywords: *National Unity and Politics Agency, Political Awareness, Community Participation, Political Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan politik adalah proses yang memungkinkan warga negara untuk memahami dan belajar tentang hak, kewajiban, serta tanggung jawab mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 mengenai Pedoman Fasilitas Penyelenggaraan Pendidikan Politik, pelaksanaan pendidikan politik yang baik dan optimal dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan kewajiban dan haknya di tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Partisipasi dalam politik menjadi salah satu aspek terpenting dalam menjalani kehidupan bernegara secara demokratis. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 Tentang Pedoman Fasilitas Penyelenggaraan Pendidikan Politik yang tercantum pada Pasal 1 ayat 5 yaitu "Pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara".

Kehidupan berbangsa dan bernegara sangat dipengaruhi oleh kesadaran politik masyarakat. Kesadaran ini meliputi pemahaman mengenai hak dan tanggung jawab setiap individu sebagai warga negara, serta keterlibatan aktif mereka dalam proses politik. Dalam suatu sistem politik yang demokratis, memiliki kesadaran politik yang tinggi diharapkan dapat mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pengawasan kebijakan publik, dan pemilihan umum. Akibatnya, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran politik masyarakat, terutama di daerah dengan dinamika sosial dan politik yang rumit. Kabupaten Sidoarjo di Jawa Timur memiliki masalah unik dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Tidak mudah untuk mewujudkan kesadaran politik yang merata di seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo karena populasinya yang beragam dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Selain itu, perlu diperhatikan fenomena apatis politik di masyarakat umum dan generasi muda. Banyak orang merasa tidak didengar atau tidak dapat memengaruhi kebijakan pemerintah, sehingga mereka kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo memiliki peran yang sangat strategis dalam hal ini. Bakesbangpol adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas stabilitas nasional dan politik. Tugasnya adalah untuk meningkatkan kesadaran politik masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan. Penyuluhan politik, pelatihan kepemimpinan, dan fasilitasi percakapan antara pemerintah dan masyarakat adalah semua bagian dari program-program ini. Diharapkan melalui upaya ini, masyarakat akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya berpartisipasi dalam politik

dan memiliki kemampuan untuk menyampaikan aspirasi mereka kepada pemerintah (Iskandar, 2017).

Peran Bakesbangpol dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dipelajari dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang dinamika kesadaran politik di daerah tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, penelitian ini akan memberikan saran untuk meningkatkan program kesadaran politik yang lebih baik di masa mendatang.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan ilmu politik dan membantu pemerintah daerah membuat kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kesadaran politik masyarakat Kabupaten Sidoarjo akan meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan demokrasi dan partisipasi masyarakat dalam proses politik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif, pengalaman, dan pandangan individu yang terlibat dalam program-program yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih kaya dan kontekstual mengenai dinamika kesadaran politik di daerah tersebut.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran Bakesbangpol dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Penelitian ini juga bersifat eksploratif, karena bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program-program yang dilaksanakan oleh Bakesbangpol. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kabupaten Sidoarjo memiliki karakteristik sosial dan politik yang unik, serta merupakan daerah yang menjadi fokus perhatian dalam upaya peningkatan kesadaran politik masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama. Pertama, wawancara semi-terstruktur yang dilakukan dengan setiap informan. Pertanyaan dalam wawancara ini dirancang untuk menggali informasi tentang peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, pengalaman para informan terkait program-program kesadaran politik, serta pandangan mereka mengenai tantangan yang dihadapi. Seluruh wawancara direkam dan dicatat untuk

analisis lebih lanjut. Selain itu, observasi partisipatif juga dilakukan terhadap beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol, seperti penyuluhan politik dan pelatihan kepemimpinan. Observasi ini bertujuan untuk memahami dinamika interaksi antara Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan masyarakat, serta mengamati secara langsung pelaksanaan program-program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan terkait peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, beberapa aspek penting dari program-program yang dilaksanakan oleh Bakesbangpol teridentifikasi, serta tantangan yang dihadapi dalam upaya tersebut.

Peran Bakesbangpol dalam Penyuluhan Politik

Penyuluhan politik adalah salah satu program utama Bakesbangpol. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekitar 80% informan dari populasi yang diwawancarai pernah mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh Bakesbangpol. Mereka menyatakan bahwa pelatihan tersebut meningkatkan pemahaman mereka tentang proses politik, seperti partisipasi dalam pengambilan keputusan dan pemilihan umum. Penyuluhan ini tidak hanya mengajar tetapi juga membuat orang sadar akan pentingnya berpartisipasi dalam proses politik.

Pendidikan Politik bagi Pemuda

Untuk meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan dan peran pemuda dalam politik, Bakesbangpol Sidoarjo mengadakan pendidikan politik bagi pemuda, seperti yang dilakukan di Pondok Pesantren Sruni di Gedangan. Selain menurunkan tingkat kenakalan remaja, kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme dalam karakter generasi muda.

Pemuda diajak memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara serta pentingnya menjaga persatuan melalui sosialisasi interaktif dengan pembicara dari Bakesbangpol dan tokoh masyarakat. Diharapkan melalui program ini, generasi berikutnya akan lebih sadar politik dan bertanggung jawab, serta mendukung stabilitas sosial di

Sidoarjo. Selain itu, Bakesbangpol menyelenggarakan program pelatihan kepemimpinan untuk pemuda. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekitar 70% peserta pelatihan percaya bahwa program ini memberikan mereka keterampilan yang berguna untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan sosial. Mereka juga belajar tentang komunikasi, kepemimpinan, dan cara menyampaikan aspirasi mereka kepada pemerintah. Namun, beberapa peserta menyatakan bahwa materi dan durasi pelatihan perlu ditingkatkan agar lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program ini membantu, ada ruang untuk perbaikan agar lebih sesuai dengan generasi muda.

Fasilitasi Dialog antara Pemerintah dan Masyarakat

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik membantu pemerintah dan masyarakat berbicara satu sama lain. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 Tentang Pedoman Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Politik yang tercantum pada Pasal 1 ayat 5 yaitu "Pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara".

Observasi menunjukkan bahwa berbagai bagian masyarakat, seperti tokoh masyarakat, pemuda, dan perwakilan organisasi masyarakat sipil, sering menghadiri kegiatan diskusi ini. Dialog ini memungkinkan masyarakat untuk menyuarakan pendapat dan keinginan mereka. Di sisi lain, terdapat hambatan dalam hal keterwakilan meskipun dialog ini memberikan kesempatan untuk berinteraksi. Beberapa kelompok masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil, merasa tidak terwakili dalam diskusi ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih inklusif diperlukan untuk memastikan bahwa semua suara masyarakat didengarkan.

Tantangan dalam Meningkatkan Kesadaran Politik.

Penelitian ini mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi meskipun Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah melaksanakan sejumlah inisiatif. Pertama, apatisme politik di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, menjadi persoalan yang signifikan. Banyak individu merasa bahwa partisipasi dalam politik tidak berpengaruh pada kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mengurangi minat untuk terlibat. Kedua, terbatasnya sumber daya—baik dari segi anggaran maupun tenaga kerja—menghalangi pelaksanaan program-program yang lebih luas. Ketiga, akses informasi yang sulit, terutama bagi mereka yang berada di daerah terpencil, menjadi kendala tersendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa

masalah struktural dan sosial masih perlu mendapatkan perhatian lebih, meskipun sudah ada upaya dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Implikasi dan Rekomendasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bakesbangpol Kabupaten Sidoarjo dapat meningkatkan kesadaran politik masyarakat melalui program penyuluhan, pelatihan, dan diskusi. Tapi apatisme politik, keterbatasan sumber daya, dan aksesibilitas informasi adalah masalah yang perlu diperhatikan. Disarankan agar Bakesbangpol bekerja sama dengan organisasi masyarakat sipil untuk membuat program tersebut lebih efektif, menjangkau masyarakat yang lebih luas, menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, dan meningkatkan alokasi anggaran untuk program kesadaran politik. Dengan melakukan tindakan ini, diharapkan kesadaran politik masyarakat Kabupaten Sidoarjo akan meningkat, sehingga masyarakat lebih terlibat dalam proses demokrasi.

Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Perempuan melalui Pendidikan Politik di Kabupaten Sidoarjo.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo memiliki peran besar dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan melalui program pendidikan politik. Tujuan program ini adalah untuk memberi perempuan pemahaman tentang hak dan kewajiban mereka dalam demokrasi, baik sebagai pemilih maupun sebagai orang yang dapat berpartisipasi dalam politik. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menjangkau perempuan dari berbagai latar belakang, termasuk perempuan pedesaan, melalui sosialisasi dan kerja sama dengan organisasi perempuan seperti PKK. Metode ini meningkatkan kesadaran perempuan tentang nilai suara mereka dalam pemilu dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik (Nurhayati, Winarno, & Nuryadi, 2023).

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo memiliki peranan yang sangat vital dalam upaya meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Bakesbangpol berkomitmen untuk memperkuat pemahaman warga mengenai hak dan kewajiban mereka, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses politik. Hal ini dilakukan melalui berbagai program, seperti penyuluhan politik, pelatihan kepemimpinan, dan fasilitasi dialog antara pemerintah dan masyarakat.

Penelitian menunjukkan bahwa program penyuluhan politik Badan Kesatuan Bangsa

dan Politik mencapai sebagian besar masyarakat, dengan banyak informan yang mengakui bahwa mereka lebih memahami masalah politik. Selain itu, program pelatihan kepemimpinan membantu generasi muda menjadi lebih siap untuk terlibat dalam kegiatan politik dan sosial. Meskipun ada kemajuan, tantangan yang dihadapi masih besar.

Fenomena apatisme politik di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, merupakan masalah besar. Banyak orang tidak tertarik untuk berpartisipasi karena mereka percaya bahwa mereka tidak akan membawa perubahan yang signifikan. Selain itu, program yang lebih luas tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan anggaran dan tenaga kerja. Selain itu, aksesibilitas informasi sangat penting, terutama bagi orang-orang di daerah terpencil di mana program-program dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sulit dijangkau.

Hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas program kesadaran politik di Kabupaten Sidoarjo. Pertama, agar mampu menjangkau populasi yang lebih luas dan beragam, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik perlu menjalin kerja sama yang lebih erat dengan lembaga pendidikan serta organisasi masyarakat sipil. Kedua, pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi sangat penting untuk menyebarkan informasi dan mendorong partisipasi masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Ketiga, peningkatan alokasi anggaran serta pengembangan sumber daya manusia yang terlatih juga menjadi hal yang sangat diperlukan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang jelas mengenai peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam meningkatkan kesadaran politik di Kabupaten Sidoarjo, beserta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Peningkatan kesadaran politik di kalangan masyarakat diharapkan akan memperkuat demokrasi dan mendorong partisipasi aktif dalam proses politik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan kesadaran politik serta peran lembaga pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Firmansyah Noor, Sulistyaningsih, Tri, & Hijri, Yana S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Muda. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Afhiani, Syarifah Nurma, Elyta, Elyta, & Apriyani, Eka. (2024). Strategi Pendidikan Politik Pemilih Pemula (Generasi Z) Menjelang Pemilu Tahun 2024 Di Kabupaten Kubu Raya.
- SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan, 7(2), 75–89.
<https://doi.org/10.29408/sosedu.v7i2.24031>
- Amanullah, Fakhri Haikal, Halim, M. Nur, Alfarizi, Burhanul Haqiqi, Wahyuliana, Ida, Madura, Universitas Trunojoyo, & Inda, Perumahan Telang. (2024). POLITIK OLEH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK (BAKESBANGPOL KABUPATEN BANGKALAN) POLITIK OLEH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK (BAKESBANGPOL KABUPATEN BANGKALAN). 2(12).
- Azmi, Laila, Batubara, Syamsul Muarif, & Hati, Cerah. (2023). Implementasi Pendidikan Politik Bagi Warga Negara Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Demokratis. *Jurnal Media Ilmu*, 2(2), 173–186. Retrieved from <https://unimuda.ejournal.id/jurnalcitizen/article/view/2382>
- Gustina, Gustina, Mustaring, & Khaer, Nurharsyah. (2019). Analisis Kesadaran Politik Masyarakat Desa Mariorilau Kecamatan Marioriwawo Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Pemilihan Bupati Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 31–41.
- Habeahan, Rolas Ruliando. (2022). Peran Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jawa Timur Dalam Pencegahan Penyebaran Faham Radikalisme (Studi Kasus Penanganan Peristiwa Terorisme Di Surabaya). *Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri*, 1–23.
- Iskandar, Dadi Junaedi. (2017). Pentingnya Partisipasi Dan Peranan Kelembagaan Politik Dalam Proses Pembuatan Kebijakan Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 17–35.
<https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.2>
- Nurhayati, Devi, Winarno, & Nuryadi, Muhammad Hendri. (2023). Peran Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Perempuan

Melalui

Pendidikan Politik Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.61476/sqagb315>

Pokhrel, Sakinah. (2024). No TitleEΛENH. *Ayαη*, 15(1), 37–48.

Riyanto, Mochamad, & Kovalenko, Vitalina. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2), 374–388. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>

Bagus Adnyanaesa, Pandeia, & Sutama, Wayan. (2023). Peranan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Muda. *Jurnal Dikemas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 23–27. Retrieved from <https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/410&ved=2ahUKEwje6Zax1JiBAxXbmwGHfBZBH8QFnoECAIQAg&usg=AOvVaw0kBsS9k8PbiWKkbLp3jZMR>

Firdausi, Novandina Izzatillah. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. Retrieved from

<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:>